

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan alat komunikasi setiap manusia. Dengan bahasa hubungan antara manusia dengan manusia yang lain akan semakin akrab dan lebih baik lagi. Melalui bahasa manusia bisa menyampaikan isi pikiran dan perasaan kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tertulis.

Bahasa berperan penting dalam proses komunikasi karena merupakan alat yang digunakan manusia dalam berkomunikasi dengan sesamanya, atau dalam menyampaikan pesan kepada orang lain, karena tanpa bahasa upaya untuk merubah sikap, pendapat, dan perilaku orang lain tidak dapat diwujudkan.

Fungsi bahasa yang kita ketahui yaitu sebagai alat komunikasi sehari-hari. Di dalam fungsi bahasa (dalam Salha Umar 2008:9), mengemukakan didalam kedudukan sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi (1) lambang kebanggaan kebangsaan, (2) lambang identitas nasional, (3) alat perhubungan antar warga, antar daerah, dan antar budaya, dan (4) alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa dengan latar belakang sosial budaya dan bahasanya kedalam kesatuan kebangsaan Indonesia. Bahasa sebagai alat perhubungan antar warga, budaya dan antar daerah juga memilih fungsinya, seperti halnya dengan bahasa Indonesia.

Penggunaan bahasa daerah mengupayakan pemeliharaan bahasa. Apabila dalam keluarga menggunakan bahasa daerah sebagai bahasa pengantar, maka bahasa daerah akan terpelihara keberadaannya. Lainnya jika keluarga tidak

menggunakan bahasa daerah maka proses pewarisan penggunaan bahasa ini tidak berlangsung sehingga upaya memelihara bahasa daerah tidak terjadi dan akhirnya memberikan peluang yang lebih besar untuk punahnya bahasa tersebut supaya bahasa daerah tidak akan punah maka dewasa ini berupaya untuk melestarikan bahasa daerah sebagai salah satu mata pelajaran di SD yang dikenal dengan mata pelajaran muatan lokal (mulok). Bahasa daerah tersebut adalah antara lain bahasa daerah Gorontalo.

Gorontalo sebagai salah satu daerah di wilayah Indonesia, yang memiliki bahasa daerah tersendiri yaitu bahasa daerah Gorontalo yang berfungsi sebagai salah satu lambang kebanggaan sekaligus identitas masyarakat Gorontalo. Berarti setiap warga Gorontalo dimana pun yang berada di muka bumi ini, setidaknya menggunakan bahasa daerah Gorontalo. Bahasa daerah Gorontalo disamping digunakan oleh masyarakat Gorontalo, saat ini sudah terakomodir dalam pembelajaran yang dikenal dengan mata pelajaran Mulok.

Di SDN 4 Telaga telah melakukan hal itu, namun pada kenyataannya belum memenuhi harapan, oleh karena itu masih banyak mengalami beberapa kendala misalnya saja ketika pembelajaran berlangsung maupundi luar pembelajaran hanya menggunakan pengantar bahasa Indonesia, sementara waktu yang digunakan dalam pembelajaran tersebut hanya sedikit (1x pertemuan) dalam seminggu (2x35 menit).Disamping itu, belum terdapat guru yang khusus membelajarkan pelajaran mulok, Sehingga pembelajaran tersebut tidak efektif.

Sesuai hasil pengamatan penulis pada saat melaksanakan PPL II di SDN 4 Telaga belum terpikirkan atau tindakan untuk mencari solusi, di samping itu pula upaya-upaya lain belum terealisasi. Semua pihak berharap baik sekolah, guru maupun penulis agar penggunaan bahasa daerah Gorontalo sebagai alat komunikasi baik pada saat pembelajaran berlangsung maupun diluar kondisi tersebut digunakan, semaksimal mungkin.

Melihat latar belakang dan permasalahan diatas maka penulis tertarik mengangkat judul **“Penggunaan Bahasa Daerah Gorontalo Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah dalam pembelajarannya yaitu:

- 1.2.1 Kurangnya penggunaan bahasa daerah (Gorontalo) yang digunakan dalam situasi pembelajaran.
- 1.2.2 Belum terdapat guru yang ahli dalam membelajarkan bahasa daerah Gorontalo.
- 1.2.3 Belum ada kurikulum sebagai acuan yang memudahkan materi yang diajarkan.
- 1.2.4 Kurangnya sumber pembelajaran bahasa daerah Gorontalo.
- 1.2.5 Kurangnya penguasaan kosakata bahasa daerah Gorontalo oleh siswa.

1.3 Rumusan Masalah

- 1.3.1 Bagaimanakah Penggunaan Bahasa Daerah Gorontalo Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran terhadap **“Penggunaan Bahasa Daerah Gorontalo Pada Siswa Kelas IV SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo”**.

1.5 Manfaat Penelitian

- 1.5.1 Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu berbahasa daerah Gorontalo baik di lingkungan sekolah, lingkungan keluarga.
- 1.5.2 Bagi guru sebagai panutan bagi anak didiknya untuk melestarikan bahasa daerah Gorontalo.
- 1.5.3 Bagi sekolah sebagai program yang didasarkan pada kurikulum pembelajaran mulok.
- 1.5.4 Bagi peneliti dalam rangka penggunaan bahasa daerah Gorontalo dikalangan anak didik pada umumnya lebih khusus pada sekolah SDN 4 Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo.